

**LAPORAN AKHIR
KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF UNIVERSITAS
BOJONEGORO**



**Optimalisasi Geosite di Desa Drenges Sebagai Daya Tarik Ekowisata dan
Penggerak Ekonomi Lokal**

Oleh:

Aldo Rizky Ramandita

22.22201.1.040

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS BOJONEGORO**

2025

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024

1. Judul : Optimalisasi Geosite di Desa Drenges Sebagai Daya Tarik Ekowisata dan Penggerak Ekonomi Lokal
2. Ketua
 - a. Nama Ketua : Aldo Rizky Ramandita
 - b. NIM : 22222011040
 - c. Prodi & Fakultas : Teknik Sipil & Sains dan Teknik
 - d. No. HP : 08133966156
3. Biaya : Rp. 16.200.000
Sumber dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 17 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

M.Zainul Ikhwan, S.T., M.T.

NIDN.0729049501

Aldo Rizky Ramandita

NIM.22.22201.1.040

Mengetahui,

Ketua LPPM

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.

NIDN. 0721088601

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Kolaboratif Universitas Bojonegoro di Desa Drenges, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro dengan lancar dan sukses. Dalam menyelesaikan laporan akhir ini kami tidak lepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan program KKNTK dan dalam menyusun laporan akhir, terutama kepada :

1. Dr. Arief Januwarso, S. Sos, M.Si selaku Ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Dr. Tri Handayani, SH, MM, M.Hum selaku Rektor Universitas Bojonegoro.
3. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc. selaku Ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
4. Mohammad Zainul Ikhwan S.T., M.T selaku DPL yang telah memberikan bimbingan selama penyusunan proposal KKN ini.
5. Yaspingi selaku Kepala Desa Drenges Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro yang telah mengizinkan kami untuk melakukan KKN di desa tersebut.
6. Kepada Ketua RW I, II, III, IV, V, VI dan VII terimakasih karena telah mengizinkan dan membantu berjalannya survey kepada masyarakat Desa Drenges.
7. Seluruh anggota KKN-TK kelompok 22 yang telah berkontribusi penyusunan proposal ini.

Kami menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam proposal ini. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat di butuhkan demi kesempurnaan penyusunan laporan akhir dimasa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Sekian, Terima Kasih.

Bojonegoro, 17 Agustus 2025

Kelompok 22 KKN-TK

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro di Desa Drenges, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro dilaksanakan dengan tujuan mengoptimalkan potensi Geosite Kedung Lantung sebagai daya tarik ekowisata sekaligus penggerak ekonomi lokal. Desa Drenges memiliki kekayaan alam berupa situs geologi unik serta produk unggulan balung kuwuk yang dapat dikembangkan sebagai identitas desa dan sarana promosi wisata. Metode pendampingan yang digunakan meliputi observasi lapangan, identifikasi permasalahan, perancangan program, implementasi, dan evaluasi yang melibatkan mahasiswa, pemerintah desa, serta masyarakat setempat. Program utama yang dilaksanakan antara lain pemasangan papan penunjuk arah untuk meningkatkan aksesibilitas wisata, sosialisasi penguatan IKM balung kuwuk melalui penerapan barcode sebagai media promosi, promosi wisata berbasis media digital, pembangunan pagar pembatas dan tali pengaman di area rawan, serta gerakan peduli lingkungan melalui penanaman pohon dan edukasi kebersihan. Selain itu, program pendamping seperti kegiatan “Dari Mahasiswa untuk Siswa” dan perayaan Agustusan turut memperkuat pendidikan, kesadaran lingkungan, serta kebersamaan sosial masyarakat. Indikator ketercapaian program ditunjukkan dengan meningkatnya kemudahan akses menuju destinasi, bertambahnya pengetahuan pelaku IKM, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan, serta bertambahnya eksposur Geosite Kedung Lantung melalui media digital. Berdasarkan hasil kegiatan, direkomendasikan agar pemerintah desa melakukan perawatan berkelanjutan terhadap fasilitas wisata, IKM balung kuwuk terus mengembangkan inovasi produk dan strategi pemasaran digital, serta dilakukan kolaborasi lebih intensif dengan Dinas Pariwisata maupun pihak eksternal guna memperluas jangkauan promosi dan mendukung keberlanjutan pengelolaan ekowisata di Desa Drenges.

Kata kunci: Ekowisata, Geosite Kedung lantung, Industri Kecil Menengah (IKM)

DAFTAR ISI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BOJONEGORO	1
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024	2
KATA PENGANTAR.....	3
ABSTRAK.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR	7
DAFTAR TABEL.....	8
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Kegiatan	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
BAB II RANCANGAN PROGRAM.....	5
2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran	5
2.2 Rencana Program Kerja Utama	8
2.3 Rencana Program Kerja Pendamping	17
2.4 Rencana Luaran Kegiatan	23
2.5 Rencana Anggaran dan Belanja	23
2.6 Metode Pelaksanaan	27
BAB III.....	30
3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa	30
3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilannya	32
3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilannya	42
3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja	45
3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja	47
3.6 Capaian Luaran Kegiatan	48
3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja	55
BAB IV.....	59

PENUTUP	59
4.1 kesimpulan.....	59
4.2 Saran.....	59
4.3 Rekomendasi.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tugu Masuk Gambar	5
Gambar 2. 2 Kedung Lantung	5
Gambar 2. 3 Rembesan Minyak di Kedung Lantung	6
Gambar 2. 4 IKM Balung Kuwuk	7
Gambar 3. 1 Pemasangan Papan Penunjuk Arah	32
Gambar 3. 2 Sebelum Barcode	35
Gambar 3. 3 Sesudah Barcode	35
Gambar 3. 4 Promosi melalui Tiktok	37
Gambar 3. 5 Promosi melalui Instagram	37
Gambar 3. 6 Pagar pembatas dan tali terpasang	38
Gambar 3. 7 Kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan	39
Gambar 3. 8 Buku Katalog Desa Drenges	49
Gambar 3. 9 Surat Bukti Pembentukan Pokdarwis	49
Gambar 3. 10 Buku Dongeng Sejarah Desa Drenges	50
Gambar 3. 11 Buku Dongeng Legenda Putri Kedung Lantung	50
Gambar 3. 12 Poster Geopark	51
Gambar 3. 13 Bukti Submit Artikel	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Deskripsi Program Kerja Pemasangan Papan Penunjuk Arah	9
Tabel 2. 2 Deskripsi Program Kerja Sosialisasi IKM Lokal	11
Tabel 2. 3 Deskripsi Program Kerja Promosi Wisata	13
Tabel 2. 4 Deskripsi Program Kerja Pembuatan Pagar Pembatas dan Pemasangan Tali	14
Tabel 2. 5 Deskripsi Program Kerja Gerakan Peduli Lingkungan	16
Tabel 2. 6 Deskripsi Program Kerja Dari Mahasiswa untuk Siswa	18
Tabel 2. 7 Deskripsi Program Kerja Kegiatan Agustusan	21
Tabel 2. 8 Tabel Rencana Anggaran Biaya Program Kerja Utama	23
Tabel 2. 9 Tabel Rencana Anggaran Biaya Program Kerja Pendamping	26
Tabel 3. 1 Tabel Realisasi Anggaran dan Belanja	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata berbasis alam, atau ekowisata, saat ini menjadi sektor unggulan pembangunan ekonomi lokal di berbagai daerah di Indonesia. Manajemen ekowisata yang profesional menciptakan peluang untuk menarik wisatawan untuk berkunjung menikmati keindahan alam dan budaya lokal daerah wisata (Marpaung et al., 2025). Ekowisata tidak hanya menawarkan keindahan alam tetapi juga mengutamakan perlindungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan yang mendukung kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar (Putri et al., 2022). Pendekatan ekowisata ini sangat strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kesejahteraan masyarakat sekaligus menjaga warisan alam dan budaya yang unik. Salah satu arah pengembangan yang potensial adalah geopark, yaitu kawasan geografis dengan warisan geologi, keanekaragaman hayati, dan keragaman budaya yang unik yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Desa Drenges memiliki potensi yang besar dalam berbagai sektor, khususnya dalam sektor pariwisata, dan industri kecil menengah (IKM). Salah satu potensi desa yang menjadi daya tarik utama adalah geosite kedung lantung yang merupakan bagian dari geopark yang ada di kabupaten Bojonegoro dan produk khas desa seperti balung kuwuk yang merupakan kekayaan alam yang perlu dijaga dan di kembangkan. Potensi ini memiliki nilai strategis sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bojonegoro. Meskipun demikian, tantangan dalam pengelolaan sektor pariwisata masih menjadi masalah yang perlu di atasi agar potensi yang ada dapat di optimalkan secara maksimal.

Untuk itu, berbagai program telah di rancang dan dilaksanakan untuk mengoptimalkan potensi yang ada. Salah satu inisiatif utama yang di ambil adalah pembuatan penunjuk arah, dimana program kerja ini dilakukan agar dapat memudahkan pengunjung untuk menemukan lokasi geosite kedung lantung hingga destinasi wisata lain yang ada di desa Drenges. Selain itu, dilakukan sosialisasi penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (IKM) sebagai media

promosi geosite kedung lantung. Produk unggulan yang ada di desa Drenges seperti balung kuwuk dimanfaatkan untuk meningkatkan promosi wisata melalui barcode yang ditambahkan di kemasan produk. Hal ini juga dilakukan sekaligus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar melalui pemasaran produk-produk khas tersebut sehingga pelaku usaha lokal dapat turut aktif dalam usaha pemasaran potensi desa.

Selaras dengan itu, promosi wisata dilakukan secara digital melalui berbagai platform media sosial, baik di media sosial seperti Instagram, TikTok hingga di website resmi yang ada di Bojonegoro. Strategi ini penting untuk dilakukan agar masyarakat mengetahui keberadaan tempat wisata yang luar biasa namun relatif tersembunyi di Bojonegoro, sehingga dapat mendorong peningkatan jumlah kunjungan wisata. Dari sisi keamanan dan kelestarian lingkungan, mahasiswa KKN juga melakukan pembuatan pagar dari kayu sebagai pembatas di area jurang disekitar geosite kedung lantung untuk menjaga keselamatan pengunjung, juga dengan memasang tali sebagai pegangan ketika akan turun untuk melihat lokasi wisata.

Gerakan peduli lingkungan juga dilakukan, seperti penanaman pohon yang dilakukan di area yang rawan longsor sebagai upaya pelestarian lingkungan dan pencegahan erosi tanah. Di samping itu juga dilakukan edukasi dan sosialisasi terkait larangan pembuangan sampah sembarangan di kawasan geosite guna menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan wisata.

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menentukan strategi untuk optimalisasi pengelolaan Geopark sebagai daya tarik ekowisata yang mampu menggerakkan potensi lokal. Penggabungan promosi ekowisata dan kuliner dari produk IKM menjadi salah satu alasan mengapa desa Drenges menarik wisatawan luar. Selain itu, potensi ekowisata kedung lantung menjadi salah satu daya tarik bagi wisatawan luar untuk mengunjungi desa ini. Salah satu cara untuk memperkenalkan wisata lokal kepada masyarakat luas adalah dengan menggabungkan keduanya. Diharapkan bahwa kegiatan penelitian dan pengembangan ini akan memberikan kontribusi dalam pengembangan ekowisata berbasis geopark di tingkat desa. Dengan berbagai program kerja yang merupakan

inisiatif dari mahasiswa ini, desa Drenges tidak hanya berupaya meningkatkan kunjungan wisata, tetapi juga memberdayakan masyarakat lokal sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya yang merupakan pondasi penting dalam pengembangan pariwisata yang baik dan berkelanjutan.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada laporan ini :

1. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pengelolaan Geopark di Desa Drenges agar dapat meningkatkan daya tarik wisatawan?
2. Bagaimana peran IKM khususnya IKM Balung Kuwuk dalam mendukung Ekowisata berbasis Geopark di Desa Drenges?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan pada proposal ini yaitu:

1. Merumuskan dan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan pengelolaan Geopark di Desa Drenges agar mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.
2. Mengidentifikasi dan mengembangkan peran IKM, terutama Balung Kuwuk dalam mendukung ekowisata berbasis Geopark di Desa Drenges.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan KKN-TK ini yaitu membantu memberikan kontribusi untuk pengelolaan Geopark di Desa Drenges, baik dari segi peningkatan daya tarik wisatawan maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan menentukan strategi yang tepat, pengelolaan Geopark diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan sehingga akan berdampak positif terhadap pendapatan daerah. Selain itu, pengembangan IKM, khususnya balung kuwuk akan memperkuat ekonomi lokal berbasis ekowisata. Kegiatan ini juga bermanfaat untuk

menemukan solusi atas berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan Geopark sebagai destinasi ekowisata, sehingga dapat membantu mendorong pengelolaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

BAB II

RANCANGAN PROGRAM

2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran



Gambar 2. 1 Tugu Masuk Gambar



Gambar 2. 2 Kedung Lantung

Desa Drenges merupakan salah satu desa di Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Pencol dan Dusun Nglantung. Wilayah desa Drenges terdiri dari 2 RW dan 7 RT dengan luas wilayah 1180,3 Ha. Jumlah penduduknya sebanyak 1140 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 556 jiwa dan perempuan sebanyak 584 jiwa (PEMDES Drenges, 2016). Desa Drenges memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Desa Wedoro Kecamatan Sugihwaras
- Sebelah Selatan : Desa Bajang Kabupaten Nganjuk
- Sebelah Barat : Desa Bareng Kecamatan Sugihwaras
- Sebelah Timur : Desa Embonggede Kecamatan Sugihwaras

Desa Drenges merupakan salah satu wilayah di kabupaten bojonegoro yang memiliki potensi ekowisata dengan keberadaan geosite kedung lantung. Nama kedung lantung berasal dari dua kata yaitu Kedung yang berarti cekungan

sungai yang dalam dan luas, sedangkan Lantung merupakan nama lain dari minyak. Kedung lantung merupakan wilayah sungai yang memiliki keunikan berupa rembesan minyak bumi sebagai akibat dari aktivitas geologi bumi sehingga menciptakan pemandangan yang menarik dan khas.



Gambar 2. 3 Rembesan Minyak di Kedung Lantung

Meskipun terdapat rembesan minyak, kawasan ini tetap mendukung kehidupan berbagai organisme air, hal ini menunjukkan keseimbangan ekosistem yang langka dan unik. Keunikan tersebut didukung dengan landscape sungai yang diapit oleh tebing dan lantai sungai dari batuan kapur yang telah mengeras melalui proses alam sehingga dapat dikatakan sebagai sungai purbakala. Selain itu, arus sungai yang bersahabat dan wilayah hutan dengan vegetasi yang indah menjadikan wisata kedung lantung memiliki potensi ekowisata yang memanjakan mata apabila dikelola dengan baik.

Menurut data terbaru, salah satu anggota tim revalidasi Meliawati Ang mengatakan bahwa Kedung Lantung sudah terdaftar sebagai CAG (Cagar Alam Geologi, red). Hal tersebut menjadi modal awal yang sangat berharga untuk pengembangan berkelanjutan (Ziqin, 2025). Status ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan Kedung Lantung Sebagai destinasi ekowisata yang tidak hanya mengandalkan keindahan alamnya, tetapi juga menonjolkan nilai edukasi dan penelitian. Dengan kata lain hal ini membuka peluang besar untuk mengembangkan konsep ekowisata yang komprehensif, dimana kedung lantung tidak hanya menjadi tempat rekreasi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang kaya bagi berbagai kalangan. Mulai dari pelajar sekolah hingga mahasiswa dan bahkan para peneliti.

Potensi tersebut belum disadari oleh masyarakat sekitar dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai potensi kedung lantung. Maka dari itu, diperlukan adanya upaya edukasi yang intensif dan berkelanjutan kepada masyarakat lokal oleh pemerintah mengenai pentingnya pelestarian kawasan serta keunikan geologi dan ekosistem yang ada. Peningkatan pemahaman ini akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan mengelola kawasan kedung lantung secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Selain potensi ekowisata, Desa Drenges juga memiliki kekayaan budaya dan kuliner lokal yang menjadi ciri khas desa tersebut. Salah satu IKM yang beroperasi dan menjadi ciri khas desa Drenges adalah balung kuwuk.



Gambar 2. 4 IKM Balung Kuwuk

IKM tersebut telah mampu memproduksi dalam skala besar untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal tersebut merupakan potensi dari desa untuk lebih dikenal dengan menggali kedua potensi tersebut yaitu ekowisata dan pengembangan IKM dapat membantu perekonomian masyarakat desa Drenges. Makanan tradisional khas ini menjadi icon khas desa dan memainkan peran penting untuk mendorong perekonomian masyarakat setempat. IKM tersebut tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga mendukung pengembangan ekowisata melalui promosi kuliner khas daerah.

Meskipun demikian, Geosite kedung lantung belum banyak dikenal oleh masyarakat secara luas. Hal ini dapat terjadi karena dari segi infrastruktur, Desa Drenges masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya fasilitas pendukung pariwisata dan aksesibilitas menuju geopark kedung lantung. Peningkatan fasilitas pendukung seperti pemasangan papan penunjuk arah diperlukan guna mendukung pemanfaatan potensi Geopark secara maksimal. Selain itu promosi wisata juga sangat diperlukan agar kedung lantung di kenal luas

oleh masyarakat baik lokal maupun luar daerah. Dan tentunya juga diperlukan upaya upaya lainnya yang lebih komprehensif untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan di Kedung Lantung. Dengan demikian, Desa Drenges memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi Ekowisata berbasis Geopark, sekaligus menjadi penggerak perekonomian lokal melalui pemberdayaan IKM dan pelestarian warisan budaya.

2.2 Rencana Program Kerja Utama

Program kerja utama yang diusulkan dalam upaya Optimalisasi Geopark di Desa Drenges sebagai Daya Tarik Ekowisata dan Penggerak Potensi Lokal adalah pengembangan wisata kedung lantung. Program kerja ini meliputi pemasangan papan penunjuk arah. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, akses jalan menuju wisata kedung lantung belum tersedia secara memadai. Adanya papan penunjuk arah penanda wisata dapat mempermudah pengunjung untuk menemukan arah memasuki wisata sehingga meminimalisir potensi tersesat bagi wisatawan. Program kerja selanjutnya adalah Penguatan IKM lokal yaitu Balung Kuwuk sebagai media promosi wisata sekaligus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan memperkenalkan kuliner khas desa kepada wisatawan. Wisata kedung lantung belum banyak dikenal oleh masyarakat luas sehingga promosi wisata dilakukan untuk memperkenalkan wisata kedung lantung kepada masyarakat luas melalui media sosial. Selanjutnya, pembuatan pagar pembatas dan pemasangan tali diarea wisata dilakukan untuk menjaga keamanan para wisatawan. Terakhir, gerakan peduli lingkungan dengan melakuakn penanaman pohon di sekitar area Kedung Lantung sekaligus sosialisasi terkait pembuangan sampah. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya longsor pada tebing sungai serta menambah kenyamanan dan keasrian kawasan wisata bagi para pengunjung.

Berikut ini adalah penjelasan secara rinci terkait program kerja utama yang telah dilaksanakan oleh kelompok 22 KKN-TK 2025:


1. Pembuatan Papan Penunjuk Arah

Program pembuatan papan penunjuk arah di Desa Drenges bertujuan untuk memudahkan pengunjung untuk menemukan lokasi wisata

kedung lantung secara tepat. Pemasangan penunjuk arah dapat memberikan informasi yang jelas terkait arah dan jarak antara pengunjung dengan destinasi wisata yang ingin dikunjungi. Selain untuk mempermudah akses menuju kedung lantung, penunjuk arah ini juga di tujukan bagi destinasi wisata lainnya mengingat Desa Drenges memiliki lebih dari 1 tempat wisata, seperti Wisata Religi Punden Mbah Kramat, Wahana Kampoeng Drenges (WKD), dan Wisata Sewu Sengon. Keberadaan penunjuk arah ini berguna untuk memudahkan pengunjung mencari jalan masuk wisata sehingga meminimalisir potensi pengunjung tersesat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas bagi pengunjung yang berwisata ke kedung lantung.

Tabel 2. 1 Deskripsi Program Kerja Pemasangan Papan Penunjuk Arah

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini meliputi penentuan lokasi strategis dan ideal untuk pemasangan papan penunjuk arah, pengumpulan bahan, proses pembuatan papan penunjuk arah, serta pemasangan papan penunjuk arah. Pemasangan dilakukan pada satu titik strategis pada persimpangan jalan di dekat pintu masuk desa. Penunjuk arah akan di desain secara fungsional dan tahan terhadap kondisi cuaca termasuk hujan.
Tujuan kegiatan	Tujuan dari pembuatan papan penunjuk arah ini adalah untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata kedung lantung melalui informasi arah dan jarak menuju wisata. Pemasangan papan penunjuk arah dapat meningkatkan aksesibilitas dan pertumbuhan pariwisata di desa Drenges.
Sasaran kegiatan	Wisatawan
Tempat kegiatan	Jalan masuk Desa Drenges

Metode pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan melibatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah desa untuk menentukan lokasi strategis, penentuan bahan, pembuatan, hingga pemasangan papan penunjuk arah dengan pendekatan partisipatif dan berkelanjutan.
Foto	<p data-bbox="699 651 1206 680">Proses pembuatan papan penunjuk arah</p> 

2. Sosialisasi penguatan IKM Lokal Bekerjasama dengan Dinas Perawisata

Pelatihan Pengembangan IKM di Desa Drenges dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas pelaku usaha lokal. Kegiatan ini berfokus pada pemanfaatan barcode pada kemasan produk, seperti balung kuwuk, yang tidak hanya berfungsi sebagai identitas produk, tetapi juga sebagai media promosi wisata. Barcode tersebut memuat informasi mengenai Geosite Kedung Lantung sebagai destinasi wisata utama desa, sehingga produk IKM dapat berperan ganda sebagai produk bernilai jual sekaligus sarana promosi pariwisata Desa Drenges.

Tabel 2. 2 Deskripsi Program Kerja Sosialisasi IKM Lokal

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi Penguatan IKM sebagai Media Promosi Geosite Kedung Lantung di Desa Drenges. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Dinas Pariwisata serta WKD yang berkompeten dalam bidang pengembangan pariwisata daerah. Materi sosialisasi berfokus pada pengenalan potensi Geosite Kedung Lantung, peningkatan kapasitas pelaku IKM melalui penguatan peran produk lokal sebagai sarana promosi wisata, pemanfaatan barcode pada kemasan produk, serta pentingnya narasi lokal dalam menciptakan nilai tambah bagi produk.
Tujuan kegiatan	Tujuan sosialisasi ini adalah memperluas wawasan pelaku IKM terkait strategi pemasaran yang terintegrasi dengan promosi wisata, menumbuhkan rasa kepedulian terhadap potensi Geosite Kedung Lantung, serta mendorong inovasi kemasan produk melalui penerapan barcode sebagai media promosi.
Sasaran kegiatan	Sasaran kegiatan ini adalah pelaku IKM balung kuwuk serta ibu-ibu PKK di Desa Drenges.
Tempat Pelaksanaan	Aula WKD (Wahana Kampoeng Drenges), Desa Drenges, Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro.
Metode Pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi oleh narasumber dari Dinas Pariwisata dan pengelola WKD mengenai pengenalan Geosite Kedung Lantung serta pemanfaatan barcode pada kemasan produk sebagai media promosi, dilanjutkan dengan diskusi interaktif bersama pelaku IKM. Setelah sosialisasi, dilakukan


	<p>pengarahan terkait penerapan barcode pada kemasan produk dengan pendampingan mahasiswa KKN kelompok 22 Universitas Bojonegoro.</p>
Foto	<p>Kegiatan Sosialisasi IKM di Wahana Kampoeng Drenges (WKD)</p> 

3. Promosi Wisata

Promosi wisata menjadi salah satu cara efektif untuk mengenalkan pesona alam Kedung Lantung di Desa Drenges kepada masyarakat yang lebih luas. Tujuannya bukan semata-mata menarik kunjungan wisatawan, tetapi juga memberi dampak nyata bagi pertumbuhan ekonomi desa melalui sektor pariwisata yang digerakkan oleh masyarakat. Berbagai kegiatan dilakukan, mulai dari pembuatan konten visual, penyebaran informasi lewat media sosial, serta kolaborasi dengan kanal informasi/media sosial terkait yang ada di Bojonegoro. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan tersebut, dibentuk kelompok sadar wisata (POKDARWIS) sebagai penggerak utama dalam melanjutkan promosi wisata. Tidak hanya itu, POKDARWIS disini juga berperan dalam menjaga dan mengelola geosite, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata berbasis kearifan lokal. strategi ini memberi ruang bagi desa untuk memperkenalkan identitas dan kekayaan lokalnya secara lebih terencana dan konsisten.

Tabel 2. 3 Deskripsi Program Kerja Promosi Wisata

Deskripsi Kegiatan	<p>Dalam kegiatan ini berisi proses perencanaan ide konten promosi, pembuatan video konten, hingga pengunggahan video konten pada media sosial baik pada media sosial tim KKN-TK kelompok 22 maupun pada media atau kanal informasi yang dikenal di wilayah Bojonegoro. Video promosi yang di hasilkan memuat rangkaian kegiatan tim KKN-TK selama berkegiatan di Kedung Lantung, sekaligus menjadi media untuk memperkenalkan potensi</p>
	<p>daya tarik wisata yang dimiliki desa Drenges terutama kedung lantung sendiri.</p>
Tujuan kegiatan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Wisata Kedung Lantung kepada masyarakat, menarik minat pengunjung, serta membuat wisata Kedung Lantung lebih dikenal luas oleh masyarakat baik lokal maupun luar daerah.</p>
Sasaran kegiatan	<p>Masyarakat dan pengunjung/Wisatawan</p>
Tempat pelaksanaan	<p>Lokasi Wisata Kedung Lantung</p>
Metode pelaksanaan	<p>Metode pelaksanaan kegiatan mulai dari pencarian ide konten, pembuatan video, dan mengupload konten pada media sosial yang sepenuhnya dilakukan oleh seluruh anggota tim KKN-TK, serta mempublikasikan konten melalui berbagi saluran informasi digital seperti channel informasi dikabupaten bojonegoro agar bisa ditonton secara luas oleh masyarakat.</p>


Foto	Proses Pembuatan Konten Promosi Wisata 
------	--

4. Pembuatan Pagar Pembatas dan Pemasangan Tali

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Desa Drenes dalam pembuatan pagar pembatas di area wisata Kedung Lantung, khususnya di sepanjang tebing dan jurang yang rawan kecelakaan. Pagar dibangun menggunakan kayu sebagai bahan alami yang ramah lingkungan dan membantu memperindah kawasan wisata. Selain itu, tali pegangan dipasang di titik-titik terjal agar pengunjung dapat lebih aman dan nyaman saat menuruni atau mendaki area wisata.

Tabel 2. 4 Deskripsi Program Kerja Pembuatan Pagar Pembatas dan Pemasangan Tali

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini meliputi survei lokasi rawan seperti jurang di sekitar wisata kedung lantung. Penentuan titik pemasangan, pemilihan bahan
	kayu yang ekonomis, kuat dan ramah lingkungan , serta perakitan dan pemasangan pagar tali di lakukan secara gotong royong.

Tujuan kegiatan	Kegiatan bertujuan untuk menciptakan lingkungan wisata yang aman dan nyaman bagi pengunjung, sekaligus mendukung estetika dan kelestarian alam di sekitar lokasi wisata.
Sasaran kegiatan	Masyarakat dan pengunjung/wisatawan
Tempat pelaksanaan	Lokasi Wisata Kedung Lantung
Metode pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan persiapan bahan, pemilihan lokasi strategis, hingga pemasangan pagar bambu dengan mempertimbangkan keamanan, kekuatan, dan kelestarian.
Foto	<p>Pemasangan Pagar Pembatas dan Tali</p> 

5. Gerakan Peduli Lingkungan

Gerakan peduli lingkungan ini berupa penanaman pohon di sekitar area wisata Kedung Lantung, terutama di lokasi yang rawan longsor dan erosi. Selain penanaman pohon, kegiatan ini juga meliputi edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait larangan membuang sampah sembarangan dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata.

Tabel 2. 5 Deskripsi Program Kerja Gerakan Peduli Lingkungan

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini meliputi dpohon yang cocok dan lokasi strategis untuk menanam pohon. Penanaman pohon dilakukan berdasarkan pada lokasi strategis dan jenis pohon yang telah disetujui oleh pihak Perhutani dan pemerintah desa Drenges sebagai perwakilan desa. Serta pencarian solusi terkait sampah akan dibuang kemana
Tujuan kegiatan	Mencegah terjadinya longsor dan erosi di tebing sungai sekitar wisata Kedung Lantung.
	Menambah kenyamanan, keasrian, dan kualitas lingkungan wisata bagi pengunjung. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.
Sasaran kegiatan	Masyarakat dan pengunjung wisata
Tempat pelaksanaan	Kawasan wisata kedung lantung
Metode pelaksanaan	Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan lahan dan penentuan jenis pohon yang dilanjutkan dengan proses penanaman yang dilakukan oleh pihak Perhutani, Karang Taruna, dan Mahasiswa KKN-TK. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat sekitar dalam proses perawatan tanam pohon yang telah ditanam.

Foto	<p data-bbox="730 271 1066 300">Proses Penanaman Pohon</p> 
------	--

2.3 Rencana Program Kerja Pendamping

Program kerja pendamping merupakan beberapa susunan program kerja yang disusun untuk mendukung, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi masyarakat di desa Drenges baik melalui edukasi, pelatihan, hingga pendampingan pengembangan potensi. Selain itu program kerja pendamping juga bertujuan sebagai pelengkap dan pendukung program kerja utama pada Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program pendamping ini meliputi sosialisasi mengenai pentingnya wisata lokal bagi pelajar. Dengan adanya program pendamping maka dapat mendukung keberhasilan program kerja utama yang mana berfokus pada wisata kedung lantung.


Berikut ini adalah program pendamping yang akan dilaksanakan pada kegiatan KKN-TK 2025:

1. Dari Mahasiswa untuk Siswa (Mahasiswa KKN Mengajar)

Pemahaman siswa sejak dini tentang pentingnya pelestarian lingkungan menjadi pondasi dalam membentuk karakter yang peduli dan bertanggung jawab terhadap alam. Dalam rangka mendukung pelestarian Geosite Kedung Lantung, mahasiswa KKN-TK Kelompok 22 Universitas Bojonegoro melaksanakan program “*Dari Mahasiswa untuk Siswa*” di SDN Drenges sebagai upaya menanamkan nilai kepedulian lingkungan melalui pendekatan pendidikan dasar. Kegiatan difokuskan pada dua bentuk utama, yaitu sosialisasi wisata dan program belajar mengajar. Sosialisasi dilaksanakan bersama pihak sekolah dengan tujuan mengenalkan Geosite Kedung Lantung sebagai kawasan bernilai edukatif sekaligus menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Program belajar mengajar melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan metode kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi serta mampu melihat keterkaitan antara ilmu pengetahuan dengan potensi lokal desa mereka. Kedua kegiatan ini menjadi langkah nyata untuk mendukung kemajuan Desa Drenges melalui penguatan pendidikan sekaligus pengenalan potensi wisata lokal kepada generasi muda. Hasil yang diharapkan adalah lahirnya generasi yang cerdas, kreatif, peduli lingkungan, cinta desa, dan siap berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan di masa depan.

Tabel 2. 6 Deskripsi Program Kerja Dari Mahasiswa untuk Siswa

Deskripsi Kegiatan	Program “ <i>Dari Mahasiswa untuk Siswa</i> ” di SDN Drenges bertujuan menumbuhkan semangat belajar, jiwa kreatif, dan kepedulian lingkungan siswa melalui pembelajaran kreatif serta pengenalan Geosite Kedung Lantung.
--------------------	--

Tujuan kegiatan	Tujuan kegiatan <i>“Dari Mahasiswa untuk Siswa”</i> adalah meningkatkan semangat belajar siswa SD Desa Dreneges melalui metode pembelajaran kreatif, menumbuhkan jiwa inovatif serta kepedulian lingkungan, dan mengenalkan Geosite Kedung Lantung sebagai potensi lokal yang patut dijaga.
Sasaran kegiatan	Siswa SDN Dreneges
Tempat pelaksanaan	SDN Dreneges dan Kedung Lantung
Metode Pelaksanaan	Program <i>“Dari Mahasiswa untuk Siswa”</i> dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar di SDN Dreneges dengan metode ceramah ringan, diskusi, permainan edukatif, dan sosialisasi potensi lokal. Pengenalan Geosite Kedung Lantung diberikan melalui media visual dan cerita edukatif, kemudian diperkuat dengan eksplorasi langsung ke lokasi agar siswa memahami pentingnya pelestarian lingkungan secara nyata.
Foto	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="699 1442 1283 1527">1. Pemberian materi mengenai Geopark dan Geosite  <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="699 1850 1123 1886">2. Pemberian materi Kreativitas



2. Kegiatan Agustusan

Kegiatan agustusan di lakukan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia, dan meningkatkan semangat nasionalisme masyarakat desa drenges. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk meningkatkan solidaritas, dan mempererat tali silaturahmi antara warga dengan mahasiswa KKN. Selain itu, acara ini di adakan sebagai penutup kebersamaan sekaligus perpisahan dengan masyarakat setempat dengan mengadakan acara sayonara yang di kemas dengan suasana penuh keceriaan. Oleh karena itu mahasiswa KKN bersama karang taruna mengadakan serangkaian kegiatan agustusan dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat.

Tabel 2. 7 Deskripsi Program Kerja Kegiatan Agustusan

Deskripsi Kegiatan	Program ini yaitu meliputi gotong royong untuk persiapan acara, perlombaan tradisional untuk anak-anak hingga orang dewasa, sekaligus acara sayonara sebagai penutup kebersamaan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa Drenges.
Tujuan kegiatan	Meramaikan hari ulang tahun Republik Indonesia, dan mempererat kebersamaan dan tali silaturahmi dengan masyarakat.
Sasaran kegiatan	Masyarakat Desa Drenges
Tempat pelaksana	Lapangan Desa Drenges
Metode Pelaksana	Kegiatan dimulai dengan koordinasi bersama karang taruna untuk menyusun agenda, melakukan gotong royong untuk persiapan acara, menjalankan seluruh rangkaian acara, dan di tutup dengan acara sayonara sebagai bentuk apresiasi dan perpisahan antara mahasiswa KKN dengan masyarakat setempat.
Foto	<p>1. Nyunggi Tampah</p> 

Foto

2. Estafet Air



3. Goyang Bola



4. Ambil karet dalam tepung



5. Ambil bebek



2.4 Rencana Luaran Kegiatan

Hasil yang di harapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Buku Katalog Desa Drenges
2. Pembentukan Pokdarwis
3. Buku Dongeng Sejarah Desa Drenges yang telah terdaftar HKI Hak Cipta
4. Buku Dongeng Legenda Putri Kedung Lantung yang telah terdaftar HKI Hak Cipta
5. Poster Geopark yang telah terdaftar HKI Hak Cipta
6. Artikel Ilmiah
7. Publikasi Media Masa (Berita)
8. Publikasi Media Sosial
9. Laporan Hasil Akhir

2.5 Rencana Anggaran dan Belanja

1. Program Kerja Utama

Tabel 2. 8 Tabel Rencana Anggaran Biaya Program Kerja Utama

PEMASANGAN PENUNJUK ARAH					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Pipa Besi	2	Meter	Rp. 100.000	Rp. 200.000

2.	Mika Acrylik	1	Lembar	Rp. 100.000	Rp. 100.000
3.	Neon Box	1	Unit	Rp. 300.000	Rp. 300.000
6.	Semen	1	Sak	Rp. 50.000	Rp. 50.000
7.	Pasir	1	Karung	Rp. 100.000	Rp. 100.000
8.	Lampu Led	5	Meter	Rp. 20.000	Rp. 100.000
	Rantai Besi	2	Meter	Rp. 25.000	Rp. 50.000
Total					Rp. 900.000
SOSIALISASI PENGUATAN IKM					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Kesekretariatan :				
	Sertifikat	25	Lembar	Rp. 2.000	Rp. 50.000
2.	Perlengkapan :				
	Benner	1	Lembar	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	Plakat	1	Buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	UangTransport	1	Paket	Rp. 300.000	Rp. 300.000
3.	Konsumsi :				
	Snack	30	Kotak	Rp. 8.000	Rp. 240.000
	Air Botol	1	Kardus	Rp. 60.000	Rp. 60.000
	Air Cup	1	Kardus	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Total					Rp. 1.035.000

PROMOSI WISATA					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	FEE Channel	1	Bulan	Rp. 300.000	Rp. 300.000
Total					Rp. 300.000
PEMBUATAN PAGAR PEMBATAS DI AREA WISATA					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Bambu	3	Batang	Rp. 15.000	Rp. 45.000
2.	Paku	1	Kg	Rp. 50.000	Rp. 50.000
3.	Cat	2	Kaleng	Rp. 80.000	Rp. 160.000
4.	Kawat	5	Meter	Rp. 10.000	Rp. 50.000
Total					Rp. 305.000
GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Bibit Pohon	10	Batang	Rp. 5.000	Rp. 50.000
2.	Cinderamata	1	Buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
3.	Banner	1	Lembar	Rp. 300.000	Rp. 300.000
5.	Snack Tamu	50	Kotak	Rp. 8.000	Rp. 400.000
6.	Air Mineral Botol	1	Kardus	Rp. 60.000	Rp. 60.000
7.	Uang Transport	1	Paket	Rp. 300.000	Rp. 300.000
9.	Sewa Panggung	1	Paket	Rp. 500.000	Rp. 500.000
10.	Sewa Drone	1	Paket	Rp. 200.000	Rp. 200.000
1.	Bibit Pohon	10	Batang	Rp. 5.000	Rp. 50.000
2.	Cinderamata	1	Buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000

Total					Rp. 1.860.000
PUBLIKASI					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Publikasi Jurnal	1	Paket	Rp. 600.000	Rp. 600.000
Total					Rp. 600.000
TOTAL KESELURUHAN					Rp. 5.000.000

2. Proker Kerja Pendamping

Tabel 2. 9 Tabel Rencana Anggaran Biaya Program Kerja Pendamping

DARI MAHASISWA UNTUK SISWA					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Binder	3	Pack	Rp. 10.000	Rp. 30.000
2.	Kertas Karton	3	Lembar	Rp. 5.000	Rp. 15.000
3.	Origami	2	Pack	Rp. 10.000	Rp. 20.000
4.	Foto Copy	100	Lembar	Rp. 500	Rp. 50.000
5.	Cinderamata	1	Buah	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total					Rp. 215.000
AGUSTUSAN					
No.	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
1.	Perlengkapan Lomba	1	Paket	Rp. 500.000	Rp. 500.000

Total	Rp. 500.000
TOTAL KESELURUHAN	Rp. 5.715.000

1. Total Anggaran Program Kerja Keseluruhan

NO	Program Kerja	Total
1.	Program Kerja Utama	Rp. 5.000.000
2.	Program Kerja Penunjang	Rp. 715.000
Total Keseluruhan		Rp. 5.715.000

2.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) di Desa Drenges dilakukan melalui beberapa tahap yang sistematis dan partisipatif bersama berbagai pihak terkait. Kegiatan dimulai dengan observasi lapangan di wilayah Desa Drenges yang terdiri dari beberapa dusun, melibatkan perangkat desa, tokoh masyarakat, serta instansi terkait untuk mengidentifikasi potensi dan permasalahan desa. Setelah dilakukan koordinasi dan audiensi dengan kepala desa serta lembaga terkait, selanjutnya dilaksanakan sosialisasi kepada masyarakat sekitar sebagai tahap awal pengenalan program kerja dan peningkatan kesadaran.

Berdasarkan hasil sosialisasi tersebut, dilakukan pelatihan dan praktik langsung kepada sasaran kegiatan, yang meliputi pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) Balung Kuwuk, siswa SDN Drenges, serta masyarakat umum sebagai pelaku dan pengelola potensi wisata. Metode ini menekankan kolaborasi aktif antara mahasiswa, pemerintah desa, pelaku usaha, dan masyarakat demi keberhasilan program yang berkelanjutan dan berdaya guna.

Sasaran kegiatan KKN-TK ini antara lain:

- a) Siswa SDN Drenges sebagai sarana edukasi lingkungan dan pengenalan Geosite Kedung Lantung,
- b) Pelaku IKM Balung Kuwuk sebagai penguatan produk lokal dan media promosi wisata,

- c) Masyarakat umum Desa Drenges sebagai bagian dari pengelolaan wisata dan pelestarian lingkungan

BAB III

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa

Desa Drenges terletak di Kecamatan Sugihwaras, Kabupaten Bojonegoro dan dikenal sebagai desa paling ujung di kecamatan tersebut. Desa ini merupakan desa buntu karena tidak ada desa lain disebelahnya. Sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani, khususnya petani sayuran dan bahan pokok seperti bayam, cabe, padi, dan jagung. Desa Drenges memiliki potensi alam yang cukup menarik salah satunya yaitu wisata kedung lantung. Kedung lantung merupakan lokasi bebatuan putih yang terletak disungai, yang diapit oleh dua tebing dengan pemandangan alam yang indah dan asri. Selain Kedung Lantung, di Desa Drenges juga terdapat potensi wisata edukasi dari penemuan fosil-fosil hewan laut dan kerang purba di sepanjang Sungai Pencol. Penemuan fragmen fosil ini membuka peluang untuk mengembangkan wisata edukasi geologi yang unik, yang juga dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung yang tertarik dengan kekayaan geologi yang tinggi dan sejarah alam desa. Desa ini juga memiliki potensi wisata lainnya yaitu Wahana Kampoeng Drenges, Makam Syekh Rohmat dan wisata Sewu Sengon.

Desa Drenges memiliki 3 dusun yaitu Drenges, Nglantung, Dan Pencol. Ketiga dusun ini memiliki sejarah dan mitos yang berbeda-beda. Desa Drenges berasal dari keberadaan banyaknya pohon bunga sirih yang sedang berbunga diwilayah tersebut. Dalam bahasa jawa “Drenges” yang berarti bunga sirih, sehingga Drenges diambil dari kata tersebut. Desa Drenges dikenal dengan kawasan yang dulunya sebagai tempat pelarian tokoh dari Kasunanan Giri Kedaton yang memiliki aura spiritual kuat. tokoh tersebut dimakamkan di Makam Mbah Keramat, yang terletak dekat pintu masuk desa dan di persimpangan ketiga dusun. Menurut masyarakat setempat, makam ini dipercaya milik murid Sunan Giri bernama Mbah Keramat atau Syekh Rohmat, yang melarikan diri dari peperangan “Suryo Kembar” untuk menghindari konflik berdarah. Tokoh ini juga dikenal dengan julukan “Krincing Wesi”, meski nama aslinya tidak diketahui. Konon katanya makam ini dijaga oleh tiga penunggu utama dalam wujud harimau, ular besar, dan kelabang raksasa. Meskipun demikian, makam ini dijadikan

sebagai lokasi dilakukannya tradisi “Manganan” atau bersih desa oleh masyarakat lokal. Tradisi ini dilakukan setiap jum’at pahing pada saat panen raya, yang ditentukan dengan perhitungan jawa untuk menentukan hari baik. Sedangkan Dusun Nglantung dinamakan berdasarkan Kedung Lantung yang letaknya berdekatan. Kedung berarti cekungan sungai dalam, sedangkan Lantung berarti minyak, maka masyarakat menyederhanakan nama menjadi Nglantung. Menurut mitos lokal, kawasan ini dijaga oleh sosok gaib bernama Putri Kedung Lantung yang muncul sebagai wanita tanpa wajah atau ikan gabus besar berhias anting. Cerita ini berawal dari seorang perempuan yang tenggelam saat mencoba menangkap ikan besar tersebut. Sejak itu, penampakan Putri Kedung Lantung sering terlihat pada malam Jum’at Wage, dan ada larangan khusus untuk mengunjungi tempat ini terutama bagi perempuan menstruasi agar terhindar dari bala. Mitos ini membuat Kedung Lantung kurang dikenal meski memiliki keunikan geologi yang menarik. Kemudian yang terakhir yaitu Dusun Pencol, Penamaan Dusun Pencol berasal dari kata dalam bahasa Jawa “mentol” yang berarti loncat atau tidak sejajar dengan yang lain, sehingga nama Pencol dipilih untuk wilayah tersebut. Menurut cerita dari tokoh masyarakat, terdapat mitos mengenai keberadaan ular raksasa berbentuk naga yang dipercaya menjaga Dusun Pencol. Selain mitos tersebut, dusun ini juga memiliki potensi alam berupa sungai yang di dalamnya ditemukan berbagai jenis fosil binatang laut.

Balung Kuwuk merupakan IKM yang menjadi ciri khas lokal desa Drenges. IKM Balung Kuwuk adalah sebuah industri kecil menengah yang memproduksi camilan khas yang berbahan dasar singkong atau ketela pohon. Balung Kuwuk merupakan makanan camilan yang diproses dengan cara singkong yang sudah dikupas dan dikukus lalu diiris tipis dan dijemur sampai kering, kemudian digoreng hingga renyah. Nama "Balung Kuwuk" berasal dari bahasa Jawa, di mana "balung" berarti tulang dan "kuwuk" merujuk pada semacam kucing hutan yang memiliki tulang keras, menggambarkan tekstur camilan ini yang renyah dan keras seperti tulang. Produk ini sangat populer sebagai camilan dan oleh-oleh karena teksturnya yang unik dan rasanya, terdapat 3 varian rasa yaitu ori, manis, dan balado.

3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilannya

1. Pembuatan Papan Penunjuk Arah

Mengingat Destinasi wisata di desa Drenges lebih dari 1 yaitu Kedung Lantung, Wahana Kampoeng Drenges (WKD), Makam Syekh Rohmat, IKM Balung Kuwuk dan wisata Sewu Sengon, maka kami KKN kelompok 22 memiliki program kerja utama membuat papan penunjuk arah yang bertempat di jalan masuk desa Drenges. Pogram kerja pembuatan papan penunjuk arah di desa Drenges ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan menuju lokasi wisata kedung lantung melalui informasi arah dan jarak menuju wisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan pengunjung tidak lagi mengalami kesulitan mencari jalur menuju Geosite Kedung Lantung maupun destinasi lainya di desa drenges, sehingga meningkatkan kenyamanan dan minat berkunjung wisatawan.



Gambar 3. 1 Pemasangan Papan Penunjuk Arah

Bentuk Kegiatan	:	Kegiatan ini diawali dengan survey lokasi kemudian dilanjut dengan menentukan penempatan papan penunjuk arah yang strategis.
Tujuan	:	Untuk memudahkan wistawan menemukan titik lokasi destinasi di desa Drenges.
Sasaran	:	Masyarakat lokal maupun luar daerah
Waktu	:	15 - 19 Juli 2025
Penanggung Jawab	:	Alfito Dheanova
Pelaksana	:	Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro

Anggaran	: Rp. 1.010.000
Indikator	: Papan penunjuk arah telah selesai dibuat dan dipasang pada titik strategis di jalan masuk Desa Drenges. Tulisan dan arah pada papan terlihat jelas, mudah dipahami, serta sesuai dengan lokasi destinasi wisata yang dituju.
Output	: Program pembuatan papan penunjuk arah terlaksana dengan baik. Papan telah terpasang di jalan masuk Desa Drenges sehingga memudahkan wisatawan menemukan lokasi destinasi wisata, seperti Kedung Lantung, Wahana Kampong Drenges (WKD), Makam Syekh Rohmat, IKM Balung Kuwuk, dan wisata Sewu Sengon. Kehadiran papan penunjuk arah ini membantu meningkatkan kenyamanan pengunjung serta memperkuat citra Desa Drenges sebagai desa wisata. Sosialisasi penguatan IKM Lokal Bekerjasama dengan Dinas Pariwisata

2. Sosialisasi penguatan IKM Lokal Bekerjasama dengan Dinas Pariwisata

Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kapasitas pelaku IKM di Desa Drenges dalam mendukung promosi wisata lokal. Kegiatan berfokus pada pemanfaatan barcode pada kemasan produk, seperti balung kuwuk, yang berfungsi tidak hanya sebagai identitas produk tetapi juga sebagai media promosi Geosite Kedung Lantung. Dengan demikian, produk IKM dapat memberikan nilai tambah sekaligus memperkenalkan potensi wisata desa secara langsung kepada konsumen.

Bentuk Kegiatan	: Kegiatan berupa pemaparan materi oleh narasumber dari Dinas Pariwisata dan pengelola WKD yang diawali dengan pengenalan Geosite Kedung Lantung sebagai potensi wisata desa.
-----------------	---

Selanjutnya, peserta diberikan materi mengenai pemanfaatan barcode pada kemasan produk sebagai media promosi, yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi interaktif bersama pelaku IKM.

- Tujuan : Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan wawasan pelaku IKM, menumbuhkan kepedulian terhadap Geosite Kedung Lantung, serta mendorong penggunaan barcode pada kemasan produk sebagai media untuk memperkenalkan potensi wisata desa.
- Sasaran : Pelaku IKM balung kuwuk dan ibu-ibu PKK di Desa Drenges.
- Waktu : 22 Juli 2025
- Penanggung Jawab : Fandi Hafid Sugianto
- Pelaksana : Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro
- Anggaran : Rp. 1.198.000
- Indikator : Terpasangnya barcode pada lebel kemasan IKM Balung Kuwuk yang berfungsi sebagai media promosi destinasi wisata.
- Output : Produk IKM Desa Drenges menggunakan kemasan dengan barcode yang memuat informasi khususnya Geosite Kedung Lantung sebagai media promosi wisata.



Gambar 3. 2 Sebelum Barcode



Gambar 3. 3 Sesudah Barcode

3. Promosi Wisata

Program kerja KKN 22 UNIGORO tentang promosi wisata difokuskan pada pengenalan dan pengembangan potensi wisata Kedung Lantung yang terletak di Desa Drenges. Kedung Lantung merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki daya tarik tersendiri, namun belum banyak dikenal oleh masyarakat luas. Melalui proker ini, mahasiswa melakukan berbagai kegiatan seperti survei lokasi, dokumentasi visual (foto dan video), serta pembuatan konten promosi digital yang dipublikasikan melalui media sosial. Selain itu, mahasiswa juga membuat media promosi offline berupa barcode pada label UMKM, serta memberikan edukasi kepada warga sekitar mengenai pentingnya promosi wisata dan pelestarian lingkungan. Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan tersebut, dibentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai penggerak utama dalam melanjutkan promosi wisata. POKDARWIS berperan penting tidak hanya dalam menjaga dan mengelola geosite Kedung Lantung, tetapi juga dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata berbasis kearifan lokal. Kehadiran POKDARWIS menjadi strategi yang memberi ruang bagi desa untuk memperkenalkan identitas dan kekayaan lokalnya secara lebih terencana, konsisten, dan berkelanjutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan eksistensi Kedung Lantung sebagai objek wisata unggulan Desa Drenges, menarik minat wisatawan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata berbasis potensi desa.

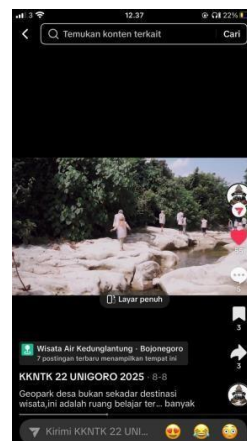
- Bentuk Kegiatan : Kegiatan diawali dengan survei dan dokumentasi lokasi guna mengidentifikasi daya tarik, akses, serta kondisi sekitar Kedung Lantung. Setelah itu, dilakukan pembuatan konten promosi digital berupa foto, video, dan artikel informatif yang kemudian dipublikasikan melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau khalayak yang lebih luas. Selain promosi digital, tim KKN juga membuat media promosi offline seperti pemberian barcode pada label UMKM.
- Tujuan : Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap potensi wisata Kedung Lantung, meningkatkan jumlah pengunjung wisata Kedung Lantung dan memperkenalkan wisata Kedung Lantung secara luas.
- Sasaran : Masyarakat lokal dan wisatawan domestik
- Waktu :
 - 24 Juli 2025
 - 31 Juli 2025
 - 07 Agustus 2025
- Penanggung Jawab : A. Dziyaul Haq
- Pelaksana : Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro
- Indikator : Konten promosi digital berupa foto, video, dan artikel tentang Kedung Lantung telah dipublikasikan melalui media sosial dan mulai mendapatkan perhatian dari masyarakat. Media promosi offline berupa barcode sudah diterapkan pada produk IKM Balung Kuwuk Desa Drenges. POKDARWIS terbentuk dan

akan mulai berperan dalam kegiatan promosi serta pengelolaan wisata.

- Anggaran : Rp. 550.000
- Output : Program promosi wisata Kedung Lantung terlaksana dengan baik. Konten digital berupa foto, video, dan artikel informatif sudah dipublikasikan melalui media sosial dan membantu memperluas jangkauan promosi wisata. Media promosi offline berupa barcode telah digunakan pada produk IKM Balung Kuwuk sebagai sarana mengenalkan Kedung Lantung. Selain itu, POKDARWIS resmi terbentuk dan mulai aktif sebagai penggerak utama dalam melanjutkan kegiatan promosi serta pengelolaan wisata.



Gambar 3. 5 Promosi melalui Instagram



Gambar 3. 4 Promosi melalui Tiktok

4. Pembuatan Pagar Pembatas dan Pemasangan Tali



Gambar 3. 6 Pagar pembatas dan tali terpasang

Program kerja ini diawali dengan survey untuk menentukan titik strategis pembangunan pagar. Program ini dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama perangkat desa dan tokoh masyarakat. Pembuatan Pagar ini bertujuan untuk meningkatkan dan kenyamanan pengunjung, sekaligus menjaga kelestarian kawasan geosite dari aktivitas tak terkendali yang berpotensi merusak lingkungan. Selain pemasangan pagar, mahasiswa KKN-TK 22 menambahkan pemasangan tali dan juga memperbaiki akses jalan menurun menuju titik rembesan untuk memastikan keselamatan pengunjung.

- Bentuk Kegiatan : Kegiatan ini diawali dengan survey kemudian dilanjut dengan menentukan titik strategis penempatan Pagar pembatas dan pemasangan tali.
- Tujuan : Meningkatkan kewaspadaan pengunjung serta menjadi pengingat batas aman dikawasan jurang.
- Sasaran : Masyarakat lokal maupun luar daerah
- Waktu : 28 Juli-2 Agustus 2025
- Penanggung Jawab : A. Latiful Wilda Khoirul
- Pelaksana : Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro

Anggaran	:	Rp. 590.000
Indikator	:	Pagar pembatas dan tali pengaman berhasil dipasang pada titik strategis di kawasan geosite. Perbaikan akses jalan menuju titik rembesan juga selesai dilaksanakan sehingga jalur lebih aman digunakan. Pengunjung merasa lebih nyaman dan terlindungi ketika beraktivitas di sekitar lokasi setelah adanya fasilitas pengaman ini.
Output	:	Program kerja Pembuatan Pagar Pembatas, Pemasangan Tali, dan perbaikan akses jalan menuju titik rembesan terlaksana dengan baik. Pagar dan tali yang dipasang berfungsi memperjelas batas antara jalan dan jurang, sementara perbaikan akses jalan meningkatkan keselamatan pengunjung. Hasil kegiatan ini memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat lokal maupun wisatawan luar daerah yang berkunjung ke geosite.

5. Gerakan Peduli Lingkungan (Penanaman Pohon dan Stop Buang Sampah Sembarangan)



Gambar 3. 7 Kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan

Kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan dengan tema “Penanaman Pohon dan Stop Buang Sampah Sembarangan” dilaksanakan oleh KKN-TK Kelompok 22 Universitas Bojonegoro di kawasan Geosite Kedung Lantung. Selain bertujuan menjaga kelestarian alam dan kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga menjadi langkah nyata untuk mengurangi risiko longsor yang beberapa kali terjadi di area sekitar geosite. Penanaman pohon di titik rawan longsor diharapkan dapat memperkuat struktur tanah, sementara kampanye kebersihan membantu menciptakan lingkungan wisata yang lebih aman dan nyaman.

Bentuk Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penanaman pohon trembesi di area sekitar Geosite Kedung Lantung, terutama di titik-titik yang rawan longsor. Selain itu, dilakukan juga sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, karena sampah yang menumpuk dapat menghambat aliran air dan memperparah risiko longsor.

Tujuan : Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghijaukan kawasan Geosite Kedung Lantung melalui penanaman pohon yang dapat memperkuat tanah di area rawan longsor sekaligus mengurangi potensi bahaya melalui penghijauan dan pengendalian sampah. Selain itu, kegiatan ini juga ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat agar lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan serta menjaga keselamatan kawasan wisata, sehingga Geosite Kedung Lantung dapat terus berkembang sebagai destinasi wisata yang aman, asri, dan ramah lingkungan.

Sasaran	: Masyarakat Desa Drenges, terutama warga yang tinggal di sekitar area Geosite Kedung Lantung, serta para pengunjung yang datang ke lokasi.
Waktu	: 5 Agustus 2025
Penanggung Jawab	: Army Leo Yoga Ardata
Pelaksana	: Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro dengan dukungan dari Pemerintah Desa, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pariwisata, Perhutani, serta Tim Jelajah Taman Bumi.
Anggaran	: Rp. 2.702.000
Indikator	: Sebanyak 30 bibit pohon trembesi berhasil ditanam di area sekitar geosite, khususnya pada titik rawan longsor. Sosialisasi tentang stop buang sampah sembarangan berjalan lancar dengan partisipasi masyarakat, dan warga mulai memahami bahwa penghijauan serta kebersihan memiliki peran penting dalam mengurangi risiko longsor.
Output	: Kegiatan Gerakan Peduli Lingkungan di Geosite Kedung Lantung terlaksana dengan baik. Sebanyak 30 bibit pohon trembesi berhasil ditanam di area sekitar geosite, termasuk titik rawan longsor. Sosialisasi mengenai stop buang sampah sembarangan diikuti oleh masyarakat dengan antusias, dan mereka mulai memahami kaitan antara penghijauan, kebersihan, serta upaya pencegahan longsor.

3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilannya

1. Mahasiswa Untuk Siswa

Program kerja ini dimulai dengan survei kebutuhan belajar di SDN Dreneges untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran bagi siswa. Kolaborasi dilakukan bersama guru serta perangkat sekolah guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan. Rangkaian kegiatan mengajar dirancang tidak hanya untuk meningkatkan semangat belajar, tetapi juga menumbuhkan kreativitas, inovasi, serta kepedulian lingkungan melalui pengenalan potensi lokal Desa Dreneges. Mahasiswa KKN-TK 22 melaksanakan sosialisasi tentang Geosite Kedung Lantung dengan media pembelajaran yang menarik, lalu mengajak siswa melakukan eksplorasi langsung ke lokasi sebagai pengalaman nyata yang menanamkan kesadaran menjaga kelestarian alam sejak dini.

Bentuk Kegiatan	:	Kegiatan diawali dengan survei kebutuhan belajar, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan program mengajar di SDN Dreneges serta sosialisasi Geopark dan Geosite Kedung Lantung melalui metode pembelajaran kreatif, diskusi interaktif, dan eksplorasi langsung ke lokasi.
Tujuan	:	Meningkatkan semangat belajar siswa, menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif, serta menanamkan kepedulian terhadap lingkungan dan potensi wisata lokal sejak dini.
Sasaran	:	Siswa SDN Dreneges
Waktu	:	22 Juli 2025 - 07 Agustus 2025
Penanggung Jawab	:	Arina Salwa Ghoutsil Haq Kosim
Pelaksana	:	Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro
Anggaran	:	Rp. 500.000

Indikator	:	Terlaksananya kegiatan belajar mengajar sosialisasi Geopark dan Geosite Kedung Lantung, serta kegiatan eksplorasi lapangan bersama siswa,
Output	:	Siswa lebih bersemangat belajar, mengenal potensi wisata lokal, memiliki kepedulian terhadap lingkungan, serta tumbuh jiwa kreatif dan inovatif.

2. Agustusan

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang ke-80, ibu-ibu Desa Drenges bersemangat mengikuti lomba Agustusan yang diselenggarakan sebagai bagian dari program kerja (proker) penunjang oleh panitia KKN Kelompok 22 Universitas Bojonegoro. Acara ini bertujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan masyarakat desa melalui kegiatan yang penuh semangat dan keceriaan. Lomba-lomba yang dilombakan meliputi nyunggi tampah, estafet air, goyang bola, ambil karet dalam tepung, dan ambil bebek. Setiap lomba dirancang untuk mengasah kekompakan, kerja sama, serta kebugaran fisik ibu-ibu sekaligus menjadi media hiburan yang mengangkat tradisi khas perayaan Agustusan. Melalui peran aktif panitia dari KKN Kelompok 22 Universitas Bojonegoro, acara ini tidak hanya menjadi momen merayakan kemerdekaan bangsa, tetapi juga sarana pemberdayaan dan pengembangan potensi komunitas desa. Kegiatan ini diharapkan memperkuat rasa bangga dan cinta tanah air sekaligus mempererat hubungan sosial antar warga Desa Drenges.

Bentuk Kegiatan	:	Mengadakan rangkaian lomba agustusan khusus bagi ibu-ibu setempat, beragam lomba yang diadakan, seperti nyungi tampah, estafet air, goyang bola, ambil karet dalam tepung, dan ambil bebek. Di pilih dengan tujuan tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga mengasah kekuatan fisik, koordinasi, serta kerja sama antar peserta.
-----------------	---	--

- Tujuan : Kegiatan lomba Agustusan bertujuan mempererat kebersamaan ibu-ibu, meningkatkan semangat kemerdekaan, dan melestarikan tradisi dalam rangka HUT RI ke-80 Desa Drenges.
- Sasaran : Ibu-Ibu Desa Drenges
- Waktu : 08 Agustus 2025
- Penanggung Jawab : Syafa Davina
- Pelaksana : Seluruh peserta KKN-TK 22 Universitas Bojonegoro
- Anggaran : Rp. 540.000
- Indikator : Terlaksananya proses persiapan dan pelaksanaan lomba Agustusan sesuai jadwal. dan Partisipasi aktif bu-ibu dari seluruh RT di Desa Drenges.
- Output : Terlaksananya lomba Agustusan HUT RI ke-80 dengan lancar dan meriah, terciptanya kebersamaan dan semangat nasionalisme di kalangan ibu-ibu, serta tingginya antusiasme dan partisipasi aktif peserta yang mendapat respon positif dari warga dan perangkat desa. Seluruh hadiah dan telah dibagikan kepada para pemenang dan peserta sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan ini juga mendapat tanggapan positif dari warga dan perangkat desa.

3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

1. Program Kerja Utama

1. Pemasangan Penunjuk Arah

Pelaksanaan pemasangan papan penunjuk arah di Desa Drenges berjalan sesuai dengan rencana, dimulai dari survei lokasi hingga pemasangan di titik strategis persimpangan jalan masuk desa. Papan penunjuk arah berhasil memberikan kemudahan bagi wisatawan menemukan destinasi wisata utama seperti Kedung Lantung, Wahana Kampoeng Drenges, wisata Sewu Sengon, dan IKM Balung Kuwuk. Masyarakat dan wisatawan memberikan respons positif karena akses menuju lokasi menjadi lebih jelas dan nyaman. Namun, perlu peningkatan dalam hal keberlanjutan perawatan papan dan pengawasan agar tetap optimal.

2. Sosialisasi Penguatan IKM Lokal Bekerja sama dengan Dinas Pariwisata

Sosialisasi penguatan IKM di Desa Drenges berlangsung efektif. Sosialisasi penguatan IKM di Desa Drenges berlangsung efektif dengan partisipasi aktif produsen Balung Kuwuk dan ibu-ibu PKK. Setelah acara, dilakukan evaluasi yang menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku IKM. Setiap produk juga telah diberikan barcode pada kemasan, sebagai langkah awal untuk memperkuat promosi pariwisata desa, khususnya Geosite Kedung Lantung. dengan partisipasi aktif produsen Balung Kuwuk dan ibu-ibu PKK. Setelah acara, dilakukan evaluasi yang menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku IKM. Setiap produk juga telah diberikan barcode pada kemasan, sebagai langkah awal untuk memperkuat promosi pariwisata desa, khususnya Geosite Kedung Lantung.

3. Promosi Wisata

Kegiatan promosi wisata melalui pembuatan dan pengunggahan video konten pada media sosial berhasil meningkatkan pengenalan wisata Kedung Lantung baik oleh masyarakat lokal maupun luar daerah. Konten yang dibuat menarik dan informatif, sehingga mampu menarik minat pengunjung baru. Pengelolaan media sosial oleh tim KKN juga

menunjukkan kolaborasi yang baik dengan berbagai kanal informasi di Bojonegoro.

4. Pembuatan Pagar Pembatas dan Pemasangan Tali

Pembuatan dan pemasangan pagar pembatas di lokasi rawan jurang berhasil menciptakan lingkungan wisata yang lebih aman dan nyaman bagi pengunjung. Penggunaan bahan kayu yang ekonomis dan ramah lingkungan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sekitar. Pelaksanaan secara gotong royong juga mempererat hubungan sosial antar warga dan mahasiswa KKN.

5. Gerakan Peduli Lingkungan

Penanaman pohon di kawasan wisata Kedung Lantung yang melibatkan Perhutani, Karang Taruna, PEMDES Drenges, Tim Jelajah Taman Bumi, dan seluruh mahasiswa KKN-TK 22 memberikan dampak positif terhadap pencegahan erosi dan longsor. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan meningkat dan kegiatan ini dijalankan secara berkelanjutan dengan partisipasi aktif komunitas sekitar.

2. Program Kerja Pendamping

6. Dari Mahasiswa untuk Siswa

Program edukasi dan sosialisasi Geopark serta Geosite Kedung Lantung kepada siswa SDN Drenges terlaksana dengan baik melalui koordinasi bersama pihak sekolah. Kegiatan belajar mengajar dipadukan dengan eksplorasi lapangan sehingga siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan sekaligus mengenal potensi wisata lokal. Antusiasme siswa menunjukkan keberhasilan program dalam menumbuhkan semangat

belajar, kreativitas, dan kepedulian terhadap desa, meskipun masih terdapat kekurangan berupa kurangnya penekanan pada materi yang membuat sebagian siswa belum memahami secara mendalam.

7. Agustusan

Pelaksanaan kegiatan Agustusan berjalan meriah dengan partisipasi aktif masyarakat Desa Drenges. Perlombaan tradisional dan acara sayonara berhasil mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan warga desa. Evaluasi menunjukkan kegiatan ini efektif dalam membangun kebersamaan serta meningkatkan semangat gotong royong.

3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja

1. Program Kerja Utama

1. Pemasangan Penunjuk Arah

Strategi keberlanjutan meliputi pembentukan kelompok pemelihara papan penunjuk arah dari masyarakat desa dan pemerintah desa untuk melakukan perawatan berkala. Sosialisasi pentingnya peran papan penunjuk arah juga direncanakan agar papan selalu dalam kondisi baik dan fungsional.

2. Sosialisasi Penguatan IKM Bekerja sama dengan Dinas Pariwisata

Keberlanjutan program ditunjukkan melalui evaluasi yang dilakukan setelah sosialisasi dan penerapan barcode pada kemasan, sebagai langkah awal untuk memperkuat promosi produk, meningkatkan daya saing IKM, sekaligus menjadi media promosi Geosite Kedung Lantung di Desa Drenges.

3. Promosi Wisata

Tim KKN memberikan pelatihan pengelolaan media sosial kepada komunitas lokal agar promosi wisata dapat terus berjalan tanpa ketergantungan pada mahasiswa. Dukungan dari pemerintah desa dan dinas terkait akan difokuskan pada pengembangan konten kreatif dan kolaborasi dengan media lokal untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

4. Pembuatan Pagar Pembatas dan Pemasangan Tali

Perawatan pagar bambu dan tali pembatas akan dijadikan bagian dari program rutin oleh masyarakat melalui gotong royong. Pendidikan dan pelibatan generasi muda di desa akan mendukung keberlanjutan dalam menjaga keamanan dan estetika kawasan wisata.

5. Gerakan Peduli Lingkungan

Program penanaman pohon dan menjaga kebersihan akan dilaksanakan secara terus-menerus dengan keterlibatan aktif komunitas dan dukungan dari Perhutani. Sosialisasi lanjutan dan pembentukan kelompok peduli lingkungan diharapkan mendorong partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

2. Program Kerja Pendamping

6. Dari Mahasiswa untuk Siswa

Kerja sama berkelanjutan dengan SDN Drenges dirancang untuk menjadikan program edukasi lingkungan dan wisata sebagai bagian dari kurikulum lokal. Mahasiswa berikutnya dapat melanjutkan program ini sehingga generasi muda terus mendapatkan edukasi pelestarian lingkungan.

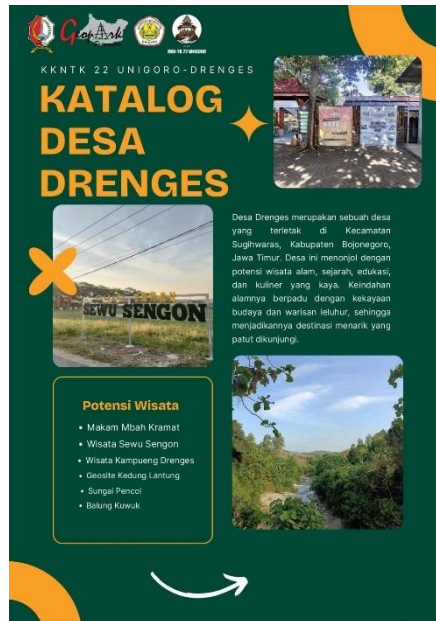
7. Agustusan

Pemerintah desa dan karang taruna akan mengelola kegiatan Agustusan rutin tiap tahun dengan mempertahankan skala dan semangat gotong royong yang telah dibangun selama KKN. Dokumentasi dan evaluasi juga dilakukan untuk peningkatan kualitas acara di masa mendatang.

3.6 Capaian Luaran Kegiatan


Capaian luaran kegiatan KKN Tematik Kolaboratif di Desa Drenges dalam program Optimalisasi Geosite sebagai Daya Tarik Ekowisata dan Penggerak Ekonomi Lokal meliputi:

1. Buku Katalog Desa Drenges Yang telah terdaftar HKI Hak Cipta



Gambar 3. 8 Buku Katalog Desa Drenges

2. Pembentukan Pokdarwis



KABUPATEN BOJONEGORO
KEPUTUSAN KEPALA DESA DRENGES
NOMOR : 188/02/KEP/412.407.002/2025

TENTANG

PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
"LANTUNG WISATARA"
DESA DRENGES KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO

KEPALA DESA DRENGES

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka meningkatkan partisipasi Prakteks dan kreatifitas masyarakat serta melestarikan alam, membebaskan gotong royong dan kebersamaan masyarakat Desa Drenges diperlukan adanya kelompok masyarakat sadar wisata ;
b. Bahwa untuk kelancaran dan ketertiban Pengelolaan Kelompok Sadar Wisata di Desa Drenges Tahun 2025 ;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Kepala Desa Drenges tentang Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) "LANTUNG WISATARA" Desa Drenges Kecamatan Sugihwaras Tahun 2025.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4966);
2. Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005 tentang Kebijakan Pembangunan Kebudayaan dan Pariwisata;
4. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.07/HK/001/MKP/2005 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Departemen Kebudayaan dan Pariwisata;
5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/08 Tentang Sadar Wisata;
6. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 11 PM 17/PR/001/MKP/2010 Tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2010 -2014;
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 01 tahun 2015 tentang pedoman kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan Lokal berskala Desa (berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 157);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
KESATU : Membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.


KEDUA : Tugas Pokok dan Fungsi dari kelompok sadar wisata "LANTUNG WISATARA" Desa Drenges Kecamatan Sugihwaras adalah sebagai berikut :
1. Meningkatkan pemahaman kepariwisataan
2. Meningkatkan Peran dan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Kepariwisata.
3. Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat/lingkungan Pokdarwis.
4. Memajukan Pembangunan Kepariwisata.
5. Sebagai penggerak sadar wisata dan sapta pesma di lingkungan wilayah di destinasi wisata.
6. Sebagai mitra pemerintah dan pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota) dalam upaya perwujudan dan pengembangan sadar wisata di daerah.

KETIGA : Kelompok Pengelola kegiatan bertanggung jawab dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan pada dilaman KEKIDTA kepada Kepala Desa Drenges Kecamatan Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan pembenaran sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : DRENGES
Tempat : 5 Januari 2025

KEPALA DESA DRENGES



YASPINGI

Zambasan
Keputusan ditandatangani Kepada:
1. Bupati Bojonegoro
2. Kepala Desa Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bojonegoro
3. Camat Sugihwaras
4. Asip

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA DESA DRENGES
NOMOR : 188/02/KEP/412.407.002/2025
TANGGAL : 5 Januari 2025

KEPUTUSAN KEPALA DESA DRENGES KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO TENTANG


PEMBENTUKAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) "LANTUNG WISATARA" DESA DRENGES KECAMATAN SUGIHWARAS KABUPATEN BOJONEGORO

SUSUNAN PENGURUS POKDARWIS

NO	NAMA	JABATAN
1	YASPINGI	PEMBINA
2	JOKO BUDHI SANJOTO	PENASEHAT
3	PIMPINAN:	
	KETUA	SUBIYANTO
	WAKIL KETUA	RIA ARISTAS.P4
	SEKRETARIS	MOCH LINA NG KASFIARUDIN
	BENDAHARA	DINA WAHYU ROKHM.S.P4
	DIVISI KETERTIBAN DAN KEAMANAN	M. KHOTIBUL UMAM
	DIVISI DAYA TARIK WISATA DAN KENANGAN	TARMUJI
	DIVISI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	NABILA ULFAIDA
	DIVISI HUMAS DAN PUBLIKASI	DEVI YENI PARAMITA
	DIVISI PENGEMBANGAN USAHA	DENI RINDI AWATI
	DIVISI KREASI DAN SENI	EKA YULIANA S.MJ

Ditetapkan di : DRENGES
Tempat : 5 Januari 2025

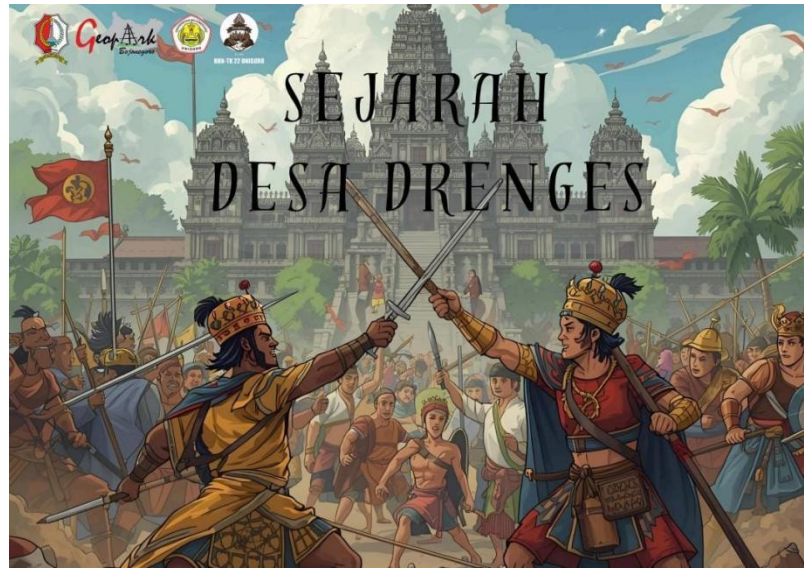
KEPALA DESA DRENGES



YASPINGI

Gambar 3. 9 Surat Bukti Pembentukan Pokdarwis

3. Buku Dongeng Sejarah Desa Drenges yang telah terdaftar HKI Hak Cipta



Gambar 3. 10 Buku Dongeng Sejarah Desa Drenges

4. Buku Dongeng Legenda Putri Kedung Lantung yang telah terdaftar HKI Hak Cipta



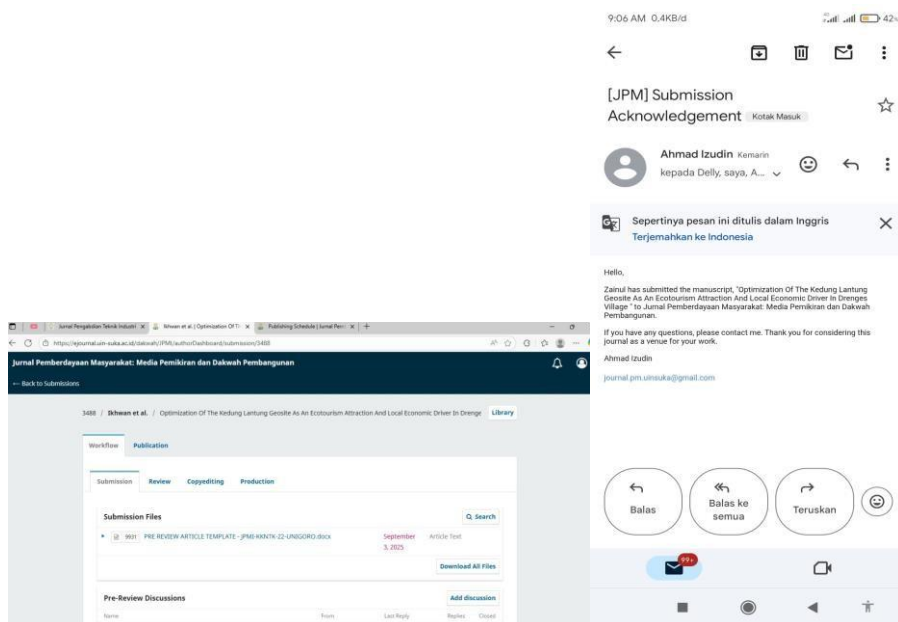
Gambar 3. 11 Buku Dongeng Legenda Putri Kedung Lantung

5. Poster Geopark yang telah terdaftar HKI Hak Cipta



Gambar 3. 12 Poster Geopark

6. Submit Artikel Pengabdian masyarakat terindeks sinta



Gambar 3. 13 Bukti Submit Artikel

7. Publikasi Media Masa (Berita)

Link Berita :

RADAR BOJONEGORO

1. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716323709/mahasiswa-kkn-tk-22-unigoro-hadirkan-inovasi-peta-wisata-perkuat-akses-ke-geosite-kedung-lantung-di-desa-drenges>
2. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716344123/kolaborasi-mahasiswa-dan-umkm-wujud-dukungan-pengembangan-pariwisata-geosite-kedung-lantung>
3. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716344187/gali-potensi-lain-geosite-kedung-lantung-mahasiswa-kkn-tk-unigoro-lakukan-jelajah-alam-pada-aliran-sungai>
4. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716400785/mahasiswa-kkn-tk-universitas-bojonegoro-ajak-siswa-sdn-drenges-eksplorasi-fenomena-geologi-unik-di-geosite-kedung-lantung>
5. <https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716400788/gerakan-peduli-lingkungan-mahasiswa-kkn-unigoro-inisiasi-penanaman-pohon-trembesi-dan-kampanye-bebas-sampah-di-geosite-kedung-lantung>

LENSA NARASI

1. <https://lensanarasi.com/mahasiswa-kkn-tk-unigoro-ajak-siswa-sd-kenali-geopark-dan-geosite-kedung-lantung-lewat-program-mengajar>
2. <https://lensanarasi.com/dukung-ekowisata-berkelanjutan-mahasiswa-unigoro-bangun-pagar-pengaman-di-geosite-kedung-lantung>
3. <https://lensanarasi.com/eksplorasi-fosil-di-sungai-pencol-mahasiswa-kkn-unigoro-temukan-potensi-wisata-edukasi-baru-di-desa-drenges>
4. <https://lensanarasi.com/semarak-hut-ri-ke-80-mahasiswa-kkn-tk-unigoro-gelar-lomba-agustusan-untuk-ibu-ibu-di-desa-drenges>

5. <https://lensanarasi.com/kkn-tk-kelompok-22-unigoro-resmi-ditutup-mahasiswa-dan-warga-drenges-bersinergi-kembangkan-geosite-kedung-lantung>

RUANG DESA CENTER

1. <https://ruangdesacenter.com/jamaah-tahlil-desa-drenges-gotong-royong-sukseskan-program-kkn-unigoro-kelompok-22/>
2. <https://ruangdesacenter.com/mahasiswa-kkn-tk-unigoro-hadirkan-inovasi-peta-wisata-perkuat-akses-ke-geosite-kedung-lantung-di-desa-drenges/>
3. <https://ruangdesacenter.com/gali-potensi-lain-geosite-kedung-lantung-mahasiswa-kkn-tk-unigoro-lakukan-jelajah-alam-pada-aliran-sungai/>
4. <https://ruangdesacenter.com/gerakan-peduli-lingkungan-mahasiswa-kkn-unigoro-inisiasi-penanaman-pohon-trembesi-dan-kampanye-bebas-sampah-di-geosite-kedung-lantung/>
5. <https://ruangdesacenter.com/gerakan-peduli-lingkungan-mahasiswa-kkn-unigoro-inisiasi-penanaman-pohon-trembesi-dan-kampanye-bebas-sampah-di-geosite-kedung-lantung/>
<https://ruangdesacenter.com/penutupan-kkn-tk-kelompok-22-universitas-bojonegoro-di-desa-drenges-kerjasama-mahasiswa-dan-warga-untuk-masa-depan-lebih-baik-dalam-pengembangan-geosite-kedung-lantung/>

KABAR PASTI

1. <https://kabarpasti.com/inovasi-mahasiswa-kkn-tk-unigoro-peta-wisata-perkuat-akses-geosite-kedung-lantung-desa-drenges/>

FAKULTAS PERTANIAN

1. <https://faperta.unigoro.ac.id/berita/detail/kelompok-22-kkn-tk-unigoro-lakukan-aksi-penghijauan-dan-edukasi-kebersihan-di-kawasan-rawan-longsor-geosite-kedung-lantung-4xt22u7hz9>

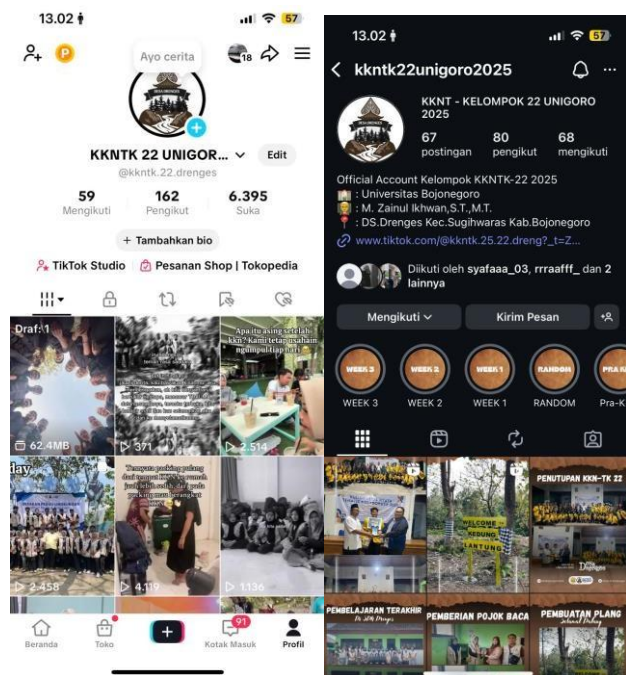
8. Publikasi Media Sosial

1. Link TikTok

https://www.tiktok.com/@kkntk.22.drenges?_t=ZS-8zKSzke2VZg&_r=1

2. Link Instagram :

<https://www.instagram.com/kkntk22unigoro2025?igsh=dGNweXh0dmd4eDgz>



3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Tabel 3. 1 Tabel Realisasi Anggaran dan Belanja

PROGRAM KERJA	KETERANGAN	UANG MASUK (RP)	UANG KELUAR (RP)	SALDO (RP)
	1. Dana LPPM	Rp. 5.000.000		
	2. Iuran Kelompok	Rp. 11.200.000		Rp. 16.200.000
Pemasangan Penunjuk Arah	Besi Holo		Rp. 40.000	
	Baut		Rp. 10.000	
	Besi Siku		Rp. 14.000	
	Pipa Besi		Rp. 50.000	
	Kabel		Rp. 105.000	
	Cat		Rp. 48.000	
	Kuas		Rp. 30.000	
	Lampu		Rp. 16.000	
	Rantai		Rp. 30.000	
	Pakan Las		Rp. 15.000	
	Pisau Potong		Rp. 15.000	
	Transport		Rp. 100.000	
	Sticker		Rp. 150.000	
	Semen		Rp. 20.000	
Pasir		Rp. 25.000		

	Banner		Rp. 12.000	
	Transport		Rp. 30.000	
	Publikasi Berita		Rp. 300.000	
	TOTAL		Rp. 1.010.000	
Pagar Pembatas	Kayu Reng		Rp. 270.000	
	Paku		Rp. 10.000	
	Baut		Rp. 10.000	
	Tali Tambang		Rp. 0	
	Publikasi Berita		Rp. 300.000	
	TOTAL		Rp. 590.000	
Sosialisasi Penguatan Ikm	Bufalo		Rp. 6.000	
	Stempel Kayu		Rp. 30.000	
	Stampad		Rp. 15.000	
	Sertifikat		Rp. 8.000	
	Snack		Rp. 175.000	
	Air Minum		Rp. 40.000	
	Banner		Rp. 64.000	
	Pigura		Rp. 56.000	
	Alat Tinta		Rp. 4.000	
	FEE		Rp. 300.000	
	Sewa Tempat		Rp. 200.000	
	Publikasi Berita		Rp. 300.000	
	TOTAL		Rp. 1.198.000	
Promosi Wisata	Promosi Wisata		Rp. 550.000	
	TOTAL		Rp. 550.000	

Gerakan Peduli Lingkungan (Penanaman Pohon Dan Stop Buang Sampah Semarang)	Benner		Rp. 130.000	
	Panggung dan Sound System		Rp. 500.000	
	Transport		Rp. 300.000	
	Bibit Cabai		Rp. 90.000	
	FEE Pemateri		Rp. 300.000	
	Bensin		Rp. 74.000	
	Snack		Rp. 582.000	
	Makan		Rp. 346.000	
	Air Mineral		Rp. 20.000	
	Publikasi Berita		Rp. 300.000	
	TOTAL		Rp. 2.702.000	
	Dari Mahasiswa Untuk Siswa	Print + Jilid		Rp. 21.000
FC			Rp. 11.000	
Map			Rp. 1.000	
Lem Fox			Rp. 11.000	
Spidol			Rp. 6.000	
Benang Boni			Rp. 7.000	
Stick Es Cream			Rp. 9.000	
Kertas Origami			Rp. 9.000	
Rak			Rp. 75.000	
Publikasi Berita Explorasi Kedung Lantung			Rp. 300.000	
Publikasi Berita Mengajar			Rp. 50.000	
TOTAL			Rp. 500.000	
Agustusaan		Sapu		Rp. 54.000
	Ikrak		Rp. 36.000	
	Karet		Rp. 3.000	

	Baki		Rp. 30.000	
	Gayung		Rp. 15.000	
	Bungkus Kertas		Rp. 30.000	
	Bebek		Rp. 100.000	
	Sabun Mandi		Rp. 41.500	
	Sampo		Rp. 49.500	
	Sabun baju		Rp. 98.000	
	Sabun Piring		Rp. 17.000	
	Tepung		Rp. 16.000	
	Publikasi Berita		Rp. 50.000	
	TOTAL		Rp. 540.000	
Lain-lain	Pembukaan		Rp. 829.000	
	Sewa Rumah		Rp. 1.000.000	
	Pendaftaran HKI		Rp. 1.600.000	
	Konsumsi		Rp. 3.400.000	
	Perlengkapan		Rp. 636.000	
	Penutupan		Rp. 645.000	
	Pengadaan Laporan Akhir		Rp. 200.000	
	Publikasi Jurnal		Rp. 800.000	
	TOTAL		Rp. 9.110.000	
TOTAL KESELURUHAN			Rp. 16.200.000	
SALDO AKHIR				0
SISA DANA				0

BAB IV PENUTUP

4.1 kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro di Desa Drenges memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan Geosite Kedung Lantung sebagai destinasi ekowisata sekaligus penggerak ekonomi lokal. Pelaksanaan program utama seperti pemasangan papan penunjuk arah, sosialisasi penguatan IKM, promosi wisata melalui media digital, pembangunan pagar pembatas, serta gerakan peduli lingkungan terbukti mampu meningkatkan aksesibilitas, keamanan, promosi, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, program pendamping seperti kegiatan “Dari Mahasiswa untuk Siswa” dan perayaan Agustusan berperan penting dalam memperkuat pendidikan, menumbuhkan semangat kebersamaan, serta meningkatkan rasa cinta tanah air masyarakat Desa Drenges. Secara keseluruhan, kegiatan KKN-TK ini berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan daya tarik wisata, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta membangun sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat sebagai upaya bersama dalam mewujudkan pengelolaan potensi desa yang berkelanjutan.

4.2 Saran

1. Pemerintah desa perlu melakukan perawatan rutin terhadap papan penunjuk arah, pagar pembatas, serta fasilitas wisata lainnya agar dapat digunakan secara berkelanjutan.
2. IKM Desa Drenges, khususnya balung kuwuk, diharapkan terus berinovasi dalam kualitas produk dan strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital.
3. Promosi wisata Kedung Lantung perlu diperluas melalui kolaborasi dengan Dinas Pariwisata, komunitas kreatif, dan media lokal agar menjangkau wisatawan regional maupun nasional.
4. Edukasi lingkungan dan pengenalan potensi wisata lokal sebaiknya terus dilakukan di sekolah maupun komunitas desa untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini.

5. Kegiatan KKN mendatang diharapkan melibatkan lebih banyak mitra eksternal, termasuk swasta atau investor, untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan fasilitas wisata yang lebih memadai.

4.3 Rekomendasi

1. Untuk Pemerintah Desa Drenges: segera menyusun rencana pengembangan wisata berbasis ekowisata yang terintegrasi dengan IKM lokal agar Desa Drenges dapat menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bojonegoro.
2. Untuk Masyarakat Desa Drenges: meningkatkan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian Geosite Kedung Lantung serta berperan aktif dalam kegiatan promosi dan pengelolaan wisata.
3. Untuk Dinas Pariwisata Kabupaten Bojonegoro: memberikan dukungan lebih lanjut dalam bentuk pelatihan, promosi, dan pendampingan berkelanjutan bagi pelaku IKM dan pengelola wisata.
4. Untuk Universitas Bojonegoro: menjadikan Desa Drenges sebagai desa binaan sehingga program KKN selanjutnya dapat menjadi kelanjutan (sustainable program) yang konsisten.
5. Untuk Peneliti Selanjutnya: melakukan kajian lebih mendalam mengenai potensi ekowisata Kedung Lantung dari sisi geologi, budaya, maupun dampak ekonominya, agar menjadi landasan kebijakan pengembangan wisata yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marpaung, A. P., Putri, S. S., Harahap, A. O., Rachma, Y., & Sadewo, M. P. (2025). Strategi Manajemen Pengembangan Ekowisata di Kawasan SikabungKabung: Langkah Awal Menuju Desa Wisata Mandiri. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 07, 127–135. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol7.iss1.art16>
- PEMDES Drenges. (2016). *Wilayah Desa*. WEBSITE DESA DRENGES. <https://drenges-bjn.desa.id/artikel/2016/8/26/wilayah-desa>
- Putri, E. D. H., Yulianto, A., Wardani, D. M., & Saputro, L. E. (2022). Dampak Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Terhadap Ekowisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 27(3), 317–327. <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JIP/article/view/1632>
- Ziqin, Y. A. (2025). *Terkagum Di Kedung Lantung, Geosite Langka Di Indonesia*. Bojonegoro Raya Riset Dan Media. <https://bojonegororaya.com/terkagum-dikedung-lantung-geosite-langka-di-indonesia/>